



Keep The Fire of The Third Pentecost Burning

SETELAH 1-5 DILAKUKAN, BERDOA AGAR API TUHAN TURUN DENGAN DAHSYAT DAN PERTOBATAN JIWA-JIWA TERJADI

Kita sudah belajar secara berturut-turut bagaimana supaya api pentakosta ketiga terus menyala seperti Elia lakukan, yaitu:

1. Menantang nabi-nabi Baal (deklarasi pentakosta ke-3)
2. memperbaiki mezbah
3. membangun 12 batu, menggambarkan ke-unity-an
4. memotong lembu, yang berbicara tentang memberikan korban kepada Tuhan
5. menyiramkan air yang pada masa itu sangat mahal (memberikan sesuatu yang mahal kepada Tuhan)



Apa yang harus kita lakukan setelah kelima hal tersebut?

"Kemudian pada waktu mempersembahkan korban petang, tampillah nabi Elia dan berkata: "Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak dan Israel, pada hari ini biarlah diketahui orang, bahwa Engkaulah Allah di tengah-tengah Israel dan bahwa aku ini hamba-Mu dan bahwa atas firman-Mulah aku melakukan segala perkara ini. Jawablah aku, ya TUHAN, jawablah aku, supaya bangsa ini mengetahui, bahwa Engkaulah Allah, ya TUHAN, dan Engkaulah yang membuat hati mereka tobat kembali." Lalu turunlah api TUHAN menyambar habis korban bakaran, kayu api, batu dan tanah itu, bahkan air yang dalam parit itu habis dijilatnya. Ketika seluruh rakyat melihat kejadian itu, sujudlah mereka serta berkata: "TUHAN, Dialah Allah! TUHAN, Dialah Allah!"

(1 Raja 18:36-39)

Berdoa, sama seperti Elia berdoa!

1. Berdoa dengan Pengenalan akan Allah dan Firman-Nya

Ketika giliran Elia berdoa, Elia berdoa dengan kesungguhan hati. Elia menyampaikan doanya, *"Engkaulah Allah di tengah-tengah Israel dan bahwa aku ini hamba-Mu dan bahwa atas firman-Mu lah aku melakukan segala perkara ini."* Dalam doa ini nampak jelas Elia mengenal Allah, serta keyakinan penuh bahwasanya apa yang dilakukan oleh Elia adalah berdasarkan Firman Tuhan atau perintah Tuhan. Demikian juga apa yang kita lakukan sekarang ini di era pentakosta ketiga. Kita sangat percaya bahwa apa yang kita lakukan adalah sesuai dengan Tuntunan Tuhan yang disampaikan melalui Gembala Pembina.

2. Berdoa dengan Kesungguhan Hati / Seruan Mengerang

Setelah nabi-nabi baal kalah dalam tantangan yang diberikan Elia, tibalah giliran Elia. Tentunya semua mata tertuju kepada Elia sambil menanti-nantikan apa yang akan terjadi. Pihak 'lawan' tentu mengharapkan agar Elia juga gagal dalam tantangan seperti yang mereka alami. Ini adalah saatnya pembuktian! Apakah Allah yang disembah Elia adalah sama kuasanya seperti Baal, atau Allah yang sungguh berkuasa atas segala ciptaan. Karenanya Elia berdoa dengan mengerang dalam seruannya kepada Allah. Kata "berkata" dalam kalimat "*tampilah nabi Elia dan berkata*" dalam bahasa aslinya bisa berarti 'mendeklarasikan', 'memberikan tantangan untuk memberikan pembuktian'.

3. Berdoa dengan Tujuan yang Benar : Pertobatan Jiwa-Jiwa.

Apa yang Elia lakukan bukanlah untuk kepentingannya, bukan untuk mencari popularitas, bukan mencari pengikut bagi dirinya sendiri, melainkan melakukan apa yang Tuhan perintahkan kepadanya. Elia berdoa agar Tuhan menjawab doanya bukan agar dia tidak menjadi malu karena kegagalan, melainkan agar seluruh orang yang hadir pada saat itu melihat kedahsyatan Tuhan dan sujud menyembah kepada Tuhan. Elia melakukan agar orang-orang Israel bertobat dan kembali kepada Tuhan. Dan terbukti! Hasilnya adalah pertobatan jiwa-jiwa.

ACTION : Di akhir COOL malam ini, ambil waktu untuk berdoa, bersyafaat, mengerang bagi penuaian jiwa-jiwa, baik lingkungan sekitar tempat tinggal maupun anggota keluarga/kerabat yang belum percaya kepada Tuhan Yesus. dan lakukan terus setiap kali COOL, kubu doa bahkan dalam doa syafaat pribadi. Menangkap nubuatan Tuhan tentang jutaan anak muda dan mendoakan penggenapan nubuatan tsb di era pentakosta ketiga.